

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Azwar (2017) menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didalam analisisnya menekankan analisisnya menggunakan data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan menggunakan prosedur pengukuran serta datanya diolah dengan menggunakan metode statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif diharapkan akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal-komparatif. Kausal-komparatif atau bisa juga disebut *ex-post facto* bertujuan untuk mengukur pengaruh atau sebab-akibat pada variabel yang akan diteliti (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompensasi sebagai variabel bebas dan loyalitas kerja variabel terikat.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja diartikan sebagai kondisi psikologis yang memadukan antara guru dengan perusahaan, yang bukan hanya sekadar kesetiaan fisik tetapi dapat dilihat juga dari seberapa besar pikiran, perhatian, gagasan serta dilihat seberapa besar dedikasinya tercurah kepada perusahaan tersebut yang diukur melalui aspek-aspek loyalitas kerja menurut Chaerudin, Rani & Alicia (2020) yaitu taat

pada aturan, tanggung jawab pada perusahaan, kemauan untuk kerja sama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan.

2. Kompensasi

Kompensasi merupakan suatu pendapatan yang diberikan oleh perusahaan dan diterima oleh guru sebagai imbalan atas apa yang telah dikerjakan, dapat berbentuk barang langsung maupun tidak langsung yang diukur melalui faktor-faktor kompensasi menurut Mondy (2008) yaitu kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung dan kompensasi nonfinansial.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekumpulan subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lain (Azwar, 2017). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah guru honorer yang aktif mengajar di sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Karawang.

Jumlah guru honorer dan jumlah SMP negeri yang berada di Kabupaten Karawang berjumlah 89 sekolah dan guru honorer berjumlah 1.290 guru dari 30 kecamatan. Berdasarkan data dari *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015) jumlah guru honorer yang berada di Kabupaten Karawang sebagai berikut:

Tabel 1
Data Sekolah dan Guru Honorer SMP Negeri di Kabupaten Karawang

Kecamatan	Jumlah SMP Negeri	Jumlah Guru Honorer
Karawang Barat	8	118
Klari	5	74
Teluk Jambe Timur	2	35
Karawang Timur	3	46
Kota baru	4	66
Cikampek	3	54
Rengasdengklok	3	56
Jatisari	4	55
Batujaya	3	39
Cilamaya Wetan	3	38
Telagasari	3	46
Pedes	2	43
Purwasari	2	31
Rawamerta	3	45
Jyakerta	3	40
Tirtajaya	4	52
Kutawaluya	2	35
Tempuran	3	33
Lemahabang	2	46
Majalaya	2	38
Tirtamulya	4	38
Teluk Jambe Barat	2	29
Cilamaya Kulon	2	17
Pangkalan	3	44
Tegalwaru	1	9
Pakisjaya	3	46
Banyusari	2	21
Cibuaya	4	40
Ciampel	2	33
Cilebar	2	23
Total	89	1290

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode sampel *sampling* kuota. *Sampling* kuota adalah teknik untuk menentukan sampel yang

populasinya mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2018). Penulis melakukan teknik ini dikarenakan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, finansial dan luasnya wilayah populasi dalam penelitian. Dengan menggunakan sampel ini peneliti dapat menentukan sampel mana yang diambil dengan syarat memenuhi ciri dan karakteristik populasi yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian (Arikunto, 2010).

Dalam menentukan jumlah sampel haruslah yang bersifat mewakili ataupun mencerminkan ciri populasi, jika jumlah populasi yang dimiliki $N < 100$ maka baiknya seluruh populasi yang akan dimasukkan dalam penelitian akan tetapi jika jumlah populasi besar $N > 1000$ maka cukup menggunakan jumlah sampel 10%-15% dari total keseluruhan populasi (Azwar, 2017). Roscoe (dalam Azwar, 2017) juga menambahkan bahwa sampel yang memiliki ukuran $n > 30$ dan $n < 500$ dikatakan sudah cukup layak untuk dilakukan penelitian. Merujuk pada pendapat tersebut dan dengan pertimbangan sumber daya, finansial dan luasnya wilayah populasi maka peneliti menentukan 10% dari 1.290 guru honorer yang tersebar di Kabupaten Karawang menjadi 129 dan dibulatkan menjadi 130 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai bagaimana kondisi variabel yang akan diteliti serta bertujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kompensasi dan skala

loyalitas Kuesioner ini mengacu pada skala *likert*, skala *likert* mengukur perilaku individu dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden. Dalam penggunaan skala terdapat pernyataan yang bersifat positif/*favourable* dan juga menggunakan pernyataan negatif/*unfavourable* yang berguna untuk mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam pengisian kuesioner (Azwar, 2017). Kemudian responden diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada jawaban skala yang sudah disediakan di mana masing-masing jawaban dibuat dengan menggunakan skala 1-5, untuk jawaban positif/*favourable* akan mendapatkan skor tertinggi (S = 4 atau SS = 5) sedangkan untuk jawaban negatif/*favourable* akan diberikan skor sebaliknya yaitu (TS = 2 atau STS = 0) (Azwar, 2017). Berikut ini adalah tabel distribusi skor aitem:

Tabel 2
Tabel Distribusi Aitem

Respon	Nilai Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompensasi dan skala loyalitas kerja. Sebelum melakukan penyusunan skala peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai acuan agar mempermudah penyusunan kuesioner.

1. *Blue Print* Skala Loyalitas Kerja

Aspek-aspek skala loyalitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Chaerudin, Rani dan Alicia (2020) yaitu taat pada aturan, tanggung jawab pada perusahaan, kemauan untuk kerja sama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan. Adapun *blueprint* skala loyalitas kerja sebagai berikut:

Tabel 3
Blue Print Skala Loyalitas Kerja

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Taat pada aturan	1. Bersikap taat tanpa merasa terpaksa.	1, 17, 33	9, 25, 41	6
	2. Takut terhadap sanksi yang diterima.	2, 18, 34	10, 26, 42	6
/Tanggung jawab pada instansi	1. Berhati-hati dalam mengerjakan tugas	3, 19, 35	11, 27, 43	6
	2. Mengembangkan berbagai inovasi.	4, 20, 36	12, 28, 44	6
Kemauan untuk kerja sama	Bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan.	5, 21, 37	13, 29, 45	6
Rasa memiliki	Adanya rasa ikut memiliki guru terhadap tempat kerja.	6, 22, 38	14, 30, 46	6
Hubungan antar pribadi	Memiliki hubungan antarpribadi yang baik terhadap rekan kerja dan juga terhadap pimpinan sekolah.	7, 23, 39	15, 31, 47	6
Kesukaan terhadap pekerjaan	Mencintai pekerjaan.	8, 24, 40	16, 32, 48	6
Total Aitem		2	24	48

2. Blue Print Skala Kompensasi

Penelitian ini menggunakan aspek-aspek berdasarkan teori dari Mondy (2008) yaitu kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung dan kompensasi non finansial. Adapun *blueprint* skala kompensasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Blue Print Skala Kompensasi

Faktor	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kompensasi finansial langsung	1. Gaji	1, 19, 37	10, 28, 46	6
	2. Upah	2, 20, 38	11, 29, 47	6
	3. Insentif	3, 21, 39	12, 30, 48	6
Kompensasi finansial tidak langsung	1. Asuransi kesehatan	4, 22, 40	13, 31, 49	6
	2. Cuti	5, 23, 41	14, 32, 50	6
	3. Kompensasi pengangguran	6, 24, 42	15, 33, 51	6
Kompensasi nonfinansial	4. <i>Feedback</i> dari pimpinan atas apa yang telah dikerjakan oleh pendidik.	7, 25, 43	16, 34, 52	6
	5. Kebijakan yang baik			
	6. Rekan kerja yang bersahabat	8, 26, 44	17, 35, 53	6
		9, 27, 45	18, 36, 54	6
Total Aitem		27	27	54

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas ini mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan informasi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan hasil skor tes yang bersangkutan (Azwar, 2012). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kompensasi dan skala loyalitas kerja. Untuk menguji validitas aitem peneliti menggunakan pendapat ahli yang merupakan dosen aktif di Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang menguasai skala kompensasi dan loyalitas kerja.

Dalam validitas aitem ini peneliti akan mengukur dengan menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). CVR merupakan salah satu metode yang sering digunakan secara luas untuk mengukur validitas isi, teknik ini dikembangkan

oleh *Lawshe* (Azwar, 2012). Data yang digunakan pada CVR didapat dari para ahli yang menilai yang biasa disebut *Subject Matter Experts* (SME). Para SME dalam hal ini dosen yang dimintai untuk menilai apakah suatu yang diberikan esensial. Dalam penelitian ini terdapat 3 tingkatan penilaian esensialitas yaitu esensial, berguna tapi tidak esensial, dan tidak diperlukan (Azwar, 2012). *Content Validity Ratio* (CVR) memiliki rumus sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item : “*esensial*”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

2. Analisis Aitem

Dalam penelitian ini analisis aitem digunakan untuk melihat apakah instrumen sudah memiliki fungsi yang sesuai dengan instrumen tes, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir dengan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor total dari penelitian ini maka digunakan teknik analisis data *product moment* dari *Karl Pearson* (Azwar, 2012) dengan bantuan SPSS versi 22.

Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}). Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu aitem layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu aitem biasanya digunakan batas koefisien $\geq 0,25$, Semua item yang mencapai

koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes (Azwar, 2012).

$$r_{ix} = \frac{\Sigma ix - (\Sigma i)(\Sigma X)/n}{\sqrt{\left[\Sigma i^2 - \frac{(\Sigma i)^2}{n}\right] \left[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

I = Skor item

X = Skor tes

N = Banyaknya subjek

3. Reliabilitas

Dalam menghitung reliabilitas alat ukur hasilnya dapat diketahui dengan pasti tetapi dapat diperkirakan. Dalam mengestimasi reliabilitas alat ukur, ada tiga cara yang sering digunakan yaitu (1) pendekatan tes ulang, (2) pendekatan dengan tes paralel dan (3) pendekatan satu kali pengukuran (Azwar, 2012). Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menghasilkan suatu hasil yang relatif sama jika beberapa kali diberikan kepada kelompok subjek dalam rentang waktu yang berbeda (Azwar, 2012). Kriteria yang dapat digunakan untuk melihat dan menginterpretasikan hasil perhitungan reliabilitas melalui koefisien reliabilitas (r_{11}), koefisien reliabilitas berada pada rentang 0,00-1,00. Reliabilitas sebuah alat ukur dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal (r_{11}) = 0,900 (Azwar, 2019). Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini maka akan digunakan teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 22 dengan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak aitem

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum^2 t$ = Varians total

Guna menyatakan suatu instrumen reliabel atau tidak, peneliti menggunakan tabel *Guilford* sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini:

Tabel 5
Table Guilford

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, haruslah dilakukan uji asumsi prasyarat terlebih dahulu. Uji asumsi prasyarat dalam penelitian ini berupa uji normalitas, uji linearitas . Sedangkan analisis data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

1. Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dilakukannya Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji ini biasanya digunakan untuk mengukur

data berskala ordinal, interval, maupun rasio (Kurniawan & Yuniarto, 2015). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* (Sugiyono, 2019). Adapun rumus *Chi-Kuadrat* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi_h^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- χ_h^2 = Nilai Chi-Kuadrat
 f_h = Frekuensi yang diharapkan
 f_o = Frekuensi yang diamati

b. Uji Linearitas

Dilakukannya uji linearitas untuk memastikan apakah suatu fungsi regresi linier itu sesuai ataupun memadai untuk suatu data (Kurniawan & Yuniarto, 2015). Dalam penelitian peneliti menggunakan rumus persamaan untuk uji linieritas menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

Keterangan:

- F = Nilai Chi-Kuadrat
 S_{reg}^2 = Frekuensi Yang Diharapkan
 S_{sis}^2 = Frekuensi Yang Diamati

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu variabel kompensasi (X) dan variabel loyalitas kerja (Y) maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sugiono (2017) menyebutkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi

a = Nilai konstanta Y jika $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen



3. Uji Kategorisasi Skor

Tujuan kategorisasi menurut Azwar (2012) merupakan pembagian individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Contoh dari kontinum jenjang adalah rendah ke tinggi, dari paling baik ke paling jelek, dari sangat puas sangat tidak puas dan lain sebagainya. Cara pengkategorian dibagi menjadi tiga untuk loyalitas kerja dan dua untuk kompensasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 6
Rumus Kategorisasi Tiga Jenjang

Kategori	Rumus
----------	-------

Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu - 1,0\sigma)$
Tinggi	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$

Keterangan:

μ = Mean teoritis
 σ = Standar deviasi

Tabel 7
Rumus Kategorisasi Dua Jenjang

Kategori	Rumus
Memuaskan	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$
Tidak Memuaskan	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

Keterangan:

μ = Mean teoritis
 σ = Standar deviasi

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 dan pada umumnya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%), koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap naik atau turunnya variabel (y) (Kurniawan & Yuniarto, 2015). Rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi